

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diperoleh pada TPM I dan TPM II pada kedua subyek, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan metode Newman dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Subyek MP

a. Tahap kesalahan membaca

Subyek dapat membaca dengan benar, namun tidak bisa mengambil informasi penting dari soal tersebut.

b. Tahap kesalahan memahami soal

Pada tahap ini subyek dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya, sehingga pada tahap ini tidak ada kesalahan.

c. Tahap kesalahan transformasi

Pada tahap ini subyek salah dalam menentukan rumus dan salah dalam menentukan model.

d. Tahap kesalahan keterampilan proses

Pada tahap ini subyek tidak mampu mengoperasikan penyelesaian soal dengan baik.

e. Tahap kesalahan penentuan jawaban akhir

Pada tahap ini subyek salah dalam menentukan jawaban akhir, hal ini terjadi karena salah dalam proses sebelumnya.

2. Subyek SK

a. Tahap kesalahan membaca

Pada tahap ini subyek bisa membaca soal dengan baik, akan tetapi subyek tidak bisa mengambil informasi penting dari soal itu.

b. Tahap kesalahan memahami soal

Pada tahap ini subyek dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal, maka pada tahap ini tidak ada kesalahan yang terjadi.

c. Tahap kesalahan transformasi

Pada tahap ini subyek tidak dapat menentukan rumus dengan benar, salah dalam menentukan model.

d. Tahap kesalahan keterampilan proses

Pada tahap ini tidak dapat mengoperasikan perhitungan dengan benar.

e. Tahap penentuan jawaban akhir

Pada tahap ini subyek menentukan jawaban akhir, akan tetapi jawaban tersebut salah, karena proses sebelumnya sudah salah.

Faktor penyebab subyek mengalami kesalahan dalam membaca, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penentuan jawaban akhir adalah, karena subyek kurang teliti, kurang latihan mengerjakan soal-soal dan kurang memahami soal.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sedikit masukan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan khususnya pada bidang matematika. saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Kepada Guru

- a. Dalam rangka mengurangi banyaknya kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika , maka guru perlu lebih banyak memberikan latihan soal secara kontinyu melalui keterampilan berhitung dan ketelitian dengan bimbingan seperlunya yang menekankan pada penerapan rumus.
- b. Guru perlu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama bagi siswa yang sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal.
- c. Hendaknya guru diharapkan dapat memberi motivasi untuk siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal-soal.

2. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya mengkomunikasikan kesalahan-kesalahan yang dialami, pada guru maupun pada teman yang lebih menguasai.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.
- c. Siswa hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi agar tercapai prestasi belajar yang bagus.

- d. Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal terutama meningkatkan kemampuan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmarani. (2016). Analisis Kesalahan Siswa Di Kelas VII SMP Aloysius Turi Tahun Ajaran 2015/2016 Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Topik Bilangan Bulat Berdasarkan Metode Analisis Kesalahan Newman. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewiyani. (2008). Mengajarkan Pemecahan Masalah Dengan Menggunakan Langkah Polya. *Stikom Jurnal*. Vol.12. No 2.
- Fatahillah. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan tahapan Newman Beserta Bentuk Scaffolding Yang Diberikan. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Jember*, Vol 8. No 1, 40-51.
- Hamzah (2003). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SLTP di Bandung melalui Pendekatan Pengajuan Masalah. *Disertasi Doktor PPS UPI*. Bandung: tidak dipublikasikan.
- Haryati. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VII Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pemecahan Masalah Berdasarkan Prosedur Newman. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang .
- Hasanah. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Himpunan Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Al-Washliyah 8 Medan Tahun ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Humaerah. (2017) Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-soal Pada Materi Geometri Dengan Prosedur Newman VIII MTS Muhammadiyah Tenetea Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Hudojo, H. (2005). *Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas negeri Malang.
- Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukthar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Purwati. (2012). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkaran Berdasarkan Kriteria Watson pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Sabbang. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar.
- Siswono. (2008). *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan Masalah dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Surabaya: Unessa University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2007) *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarmo. (2000). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Intelektual Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Laporan Penelitian*. FPMIPA IKIP Bandung.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta Jaya.
- Upu, H. (2003). *Pengajuan Masalah dan Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika. (Pegangan Untuk Guru, Siswa, PPS, Calon Guru & Guru Matematika)*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Ulifa. (2014). Hasil Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Relasi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, STKIP PGRI Sidoarjo 2 (1): 123-133. ISSN:2337-8166.
- Widdiharto. (2008). *Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika SMP dan Alternatif Remedinya*. Yokyakarta.